

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Tindakan kelas ini biasanya juga disebut dengan sebutan *classroom action research* yang bertujuan untuk meningkatkan minat siswa kelas VII MTs Hasyim Asy'ari Ambon.

Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang mengupas mengenai masalah yang ada selama kegiatan pembelajaran yang mana penyelesaian masalah menggunakan perenungan dan berbagai cara yang telah terencana dalam keadaan yang nyata serta mengkaji setiap pengaruh dari tindakan yang dilakukan.

B. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan pada:

1. Tanggal 7 Januari-7 Februari tahun ajaran 2022-2023 (semester genap)
2. Bertempatan di MTs Hasyim Asy'ari Ambon, Jln Mujahidi Wara Air Kuning Desa Batu Merah Kec. Sirimau Kota Ambon.

C. Sasaran Penelitian

1. Subyek, Objek, dan Observer Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa siswi kelas VII MTs Hasyim Asy'ari Ambon, dengan jumlah 35 orang . Dalam penelitian ini ibu Juanita Kelian selaku guru mata pelajaran IPA kelas VII di MTs Hasyim Asy'ari Ambon bertindak sebagai observer dan peneliti bertindak sebagai guru selama proses penelitian, yang mana guru mata pelajaran bertugas mengobservasi peneliti yang bertindak sebagai guru

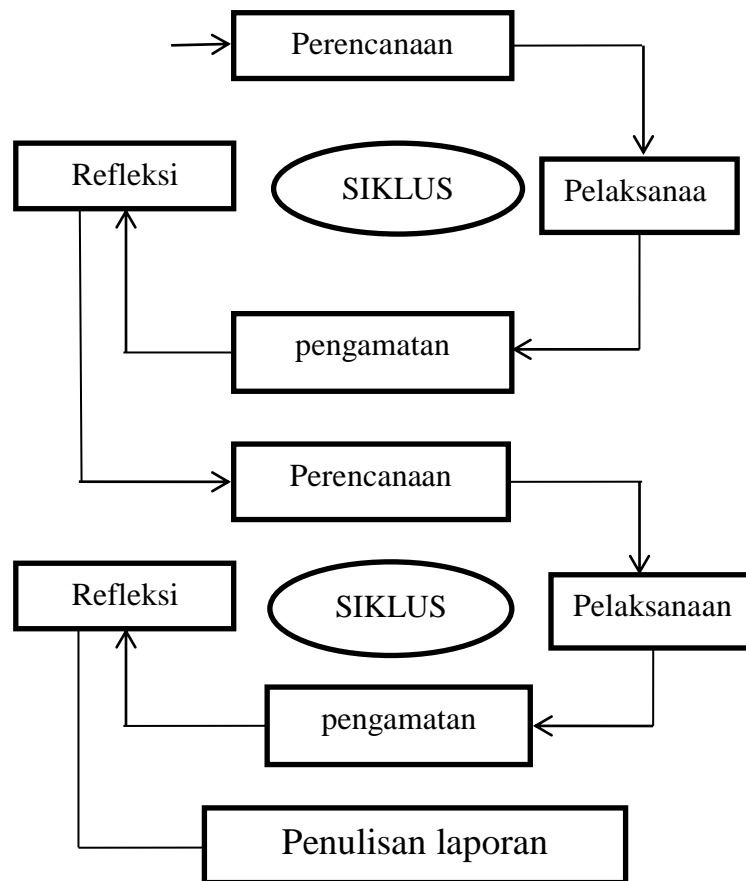
dan teman sejawat untuk mengobservasi minat siswa. Objek dari penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Hasyim Asy'ari

2. Variabel yang diselidiki dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a. Minat belajar siswa dalam pembelajaran IPA menggunakan media *audio visual*
 - b. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA menggunakan media *audio visual*.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dalam sebuah penelitian sangat dibutuhkan agar kegiatan dilapangan dapat terencana dengan baik dan terstruktur. Adapun prosedur penelitian ini dilaksanakan minimal sebnayak dua siklus, yang mana didahului dengan pra siklus setelah itu baru masuk dalam siklus I, dua dan seterusnya jika di perlukan. Setiap siklusnya terdiri dari perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*Acting*), pengamatan (*observation*), refleksi (*reflection*).

Bagan tindakan kelas siklus I dan siklus II dapat dilihat pada gambar 3.1 dibawah ini:



Gambar 3.1. Bagan Tindakan Kelas

Berikut ini merupakan tahap-tahap yang terdapat dalam siklus PTK:

1. Tahap perencanaan

Pada tahap ini, kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan meliputi:

- a. Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk menentukan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan media pembelajaran *audio visual*.

- b. Guru bersama peneliti membuat rencana pembelajaran (RPP) dalam melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar menggunakan media *audio visual* dan memperhatikan materi pelajaran.
- c. Membuat instrument yang akan digunakan dalam siklus PTK
- d. Menentukan observer

2. Pelaksanaan (*acting*)

Penelitian ini dilakukan dalam dua tahap, dengan masing-masing tahap dilakukan dalam satu kali pertemuan. Jika perilaku pada siklus pertama tidak dapat dijawab, maka siklus berikutnya akan melakukan langkah yang sama dan menunjukkan perubahan atau perbedaan. Jadi, sampai masalah terselesaikan dengan baik. Setiap putaran dilakukan atas dasar RPP.

3. Pengamatan (*obsevation*)

Pengamatan adalah tindakan mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung, bertujuan untuk merekam setiap peristiwa untuk mendapatkan data yang akurat untuk pembaruan siklus berikutnya.

4. Refleksi

Refleksi merupakan bentuk penilaian tertulis oleh pengajar dalam kegiatan pembelajaran untuk meninjau kembali kegiatan yang sudah dilaksanakan di dalam kelas yang bertujuan untuk mengetahui informasi kualitas pembelajaran dan sejauh mana hasil pembelajaran untuk melakukan siklus.

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, masing-masing siklus melalui tahap-tahap sebagai berikut:

SIKLUS I

1. Perencanaan

- a. Menyiapkan materi pembelajaran
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- c. Menyiapkan instrumen penelitian
- d. Mempersiapkan kelas dan menyeting sesuai dengan rancangan
- e. Membuat instrumen tes dan lembar observasi yang digunakan untuk melihat aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran.
- f. Menentukan kolaborator sebagai observer

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan akan menyesuaikan sesuai dengan langkah-langkah atau strategi pembelajaran yang telah tertuang pada RPP

3. Pemangamatan/observasi

Pada tahapan ini penulis melibatkan guru mata pelajaran IPA dan satu teman sejawat sebagai observer, yang mana masing-masing observer memiliki peranan yang berbeda. Observer yang pertama atau guru mata pelajaran IPA bertugas mengobservasi aktivitas guru dan observer kedua atau teman sejawat bertugas melihat minat belajar siswa.

4. Refleksi

- a. Pada tahap ini penulis mengevaluasi pembelajaran dengan memberikan instrumen tes siklus I pada siswa. Setelah itu hasil akan dianalisis, ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan kognitif siswa setelah proses pembelajaran dan menentukan keberhasilan indikator.

- b. Mengevaluasi hasil observasi dan mengelolah data hasil evaluasi serta menentukan keberhasilan indikator pencapaian tujuan tindakan.
- c. Memberikan motivasi dan penguatan kepada siswa agar siswa lebih giat dalam pembelajaran.

Melakukan tahap perbaikan pada siklus I, dan melakukan refleksi ulang untuk perencanaan tindakan berikutnya yang mana disebut siklus ke II.

SIKLUS II

1. Perencanaan

- a. Menyiapkan materi pembelajaran
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- c. Menyiapkan instrumen penelitian
- d. Mempersiapkan kelas dan menyeting sesuai dengan rancangan
- e. Membuat instrumen tes dan lembar observasi yang digunakan untuk melihat aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran.
- f. Menentukan kolaborator sebagai observer

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan akan menyesuaikan sesuai dengan langkah-langkah atau strategi pembelajaran yang telah tertuang pada RPP

3. Pemangamatan/Observasi

Pada tahapan ini penulis melibatkan guru mata pelajaran IPA dan seorang teman sejawat sebagai observer, yang mana masing-masing observer memiliki peranan yang berbeda. Guru mata pelajaran IPA bertugas

mengobservasi aktivitas guru atau peneliti dan teman sejawat bertugas melihat minat belajar siswa.

4. Refleksi

- a. Pada tahap ini penulis mengevaluasi pembelajaran dengan memberikan instrumen tes siklus II pada siswa. setelah itu hasil akan di analisis, kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan kognitif siswa selama pembelajaran dan menentukan indikator keberhasilan.
- b. Mengevaluasi hasil observasi dan mengelolah data hasil evaluasi serta menentukan keberhasilan indikator pencapaian tujuan tindakan.
- c. Memberikan motivasi dan penguatan kepada siswa agar siswa lebih giat dalam pembelajaran.

Indikator dari berakhirnya siklus adalah peningkatan dari minat dan hasil belajar siswa yang telah mencapai minimal sekurang kurangnya $\geq 56\%$ untuk minat belajar secara klasikal dan ≥ 70 untuk KKM hasil belajar untuk individu serta $\geq 70\%$ secara klasikal¹.

E. Sumber Data

Sumber data merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam sebuah penelitian, karena kualitasnya suatu penelitian salah satu faktor utamanya yaitu dari sumber data yang berkualitas. Sumber data terdiri atas sumber data primer dan sumber data sekunder, yang mana masing-masing memiliki peran yang berbeda, yaitu sebagai berikut:

¹ MTs Hasyim Asy'ari Ambon

1. Sumber data primer adalah sumber data yang didapat secara langsung dari sumber subjek penelitian yakni berupa hasil observasi/angket dari pra siklus, siklus I dan siklus II
2. Sumber data sekunder yaitu sumber data yang didapat dari penelitian-penelitian yang relevan berupa jurnal, buku dan literatur-literatur lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen sangat memegang peranan penting dalam sebuah penelitian dan merupakan strategi untuk menentukan suatu kualitas dari suatu penelitian karena kelayakan atau validnya suatu data yang diperoleh sangat ditentukan pada kualitas atau bermutunya instrumen yang digunakan, untuk mengetahui bermutunya atau berkualitasnya instrumen yang digunakan dalam mengukur minat belajar peserta didik maka diperlukan adanya validasi instrumen penelitian oleh validator untuk menguji/mengukur kelayakan dari instrumen tersebut. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian PTK ini adalah

1. Lembar observasi

Merupakan alat pengumpulan data yang mencatat segala kejadian dan kegiatan yang terjadi pada proses pembelajaran di dalam kelas serta mengukur aktivitas peserta didik dan guru pada proses pembelajaran.

2. Lembar tes

Merupakan alat yang digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar kognitif siswa selama proses pembelajaran.

3. Lembar angket

Merupakan alat yang digunakan sebagai pengumpul data dengan sejumlah ungkapan tertulis yang mewajibkan respondent menjawabnya.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Observasi, terdiri dari observasi guru dan siswa, hal ini bertujuan untuk mengumpulkan data dari proses pembelajaran yang telah menerapkan model pembelajaran *audio visual* dan yang belum menerapkan *audio visual*
2. Tes, digunakan untuk mengetahui hasil kognitif belajar siswa setelah menggunakan media *audio visual*.
3. Angket, diperuntukan untuk mengetahui pendapat atau sikap dari peserta didik sejauh mana minat belajar peserta didik setelah menggunakan dan sebelum menggunakan *audio visual* dalam proses pembelajaran IPA.
4. Dokumentasi, Dipergunakan untuk mengumpulkan semua data-data yang ada di lapangan berupa foto-foto dokumentasi.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan sejak awal dimulainya penelitian, pada setiap aspek kegiatan penelitian. Hal ini dilakukan bertujuan untuk meninjau, meneliti, memvalidasi, membandingkan data yang ada dan membuat pandangan teoritis yang dibutuhkan.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian PTK ini yaitu teknik deskriptif kuantitatif. Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa tinggi minat belajar peserta didik terhadap pembelajaran IPA dengan subyek siswa kelas VII di MTs Hasyim Asy'ari Ambon.

Data yang diperoleh dari hasil pengamatan melalui lembar observasi kemudian dianalisis. Untuk data keaktifan guru masing-masing indikator diberi:

Bobot 0 = jika tidak dilaksanakan

Bobot 1 = jika tidak baik

Bobot 2 = jika kurang baik

Bobot 3 = jika baik

Bobot 4 = jika sangat baik

Untuk data minat siswa, masing-masing indikator diberi bobot 2 jika dilakukan dan 0 jika tidak dilakukan². Dari hasil observasi di analisis dengan

$$\text{rumus: } P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P= angka presentasi

F= jumlah jawaban responden

N= jumlah seluruh siswa

1. Minat individu siswa

$$\text{Persentase minat siswa} = \frac{\text{skor perolehan siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

2. Minat masing-masing indikator

$$\text{Persentasi masing-masing indikator} = \frac{\text{siswa yang aktif}}{\text{jumlah maksimal semua siswa}} \times 100\%$$

3. Minat siswa sekelas atau klasikal

$$\text{Persentase keaktifan siswa} = \frac{\text{skor perolehan seluruh siswa}}{\text{skor maksimal seluruh siswa}} \times 100\%$$

² Karimun, J. T. "Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Minat Belajar Shalat Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 011 Jelutung Terbing Karimun". Hlm 21-22. 2014.

4. Aktifitas guru

$$\text{Presentasi keaktifitas guru} = \frac{\text{skor perolehan aktifitas guru}}{\text{skor maksimal aktifitas guru}} \times 100\%$$

Dalam menentukan kreteria minat siswa, maka data kuantitatif ini diubah menjadi kualitatif dengan mengelompokkan atas empat kreteria yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang dan rendah. Kreteria persentase tersebut yaitu:

1. Persentase antara 76%-100% = sangat tinggi
2. Persentasi antara 56%-75% = tinggi
3. Persentasi antara 40%-55% = sedang
4. Persentasi antara 0%-40% = rendah.³

Selain untuk mengetahui minat belajar siswa, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa yaitu dari segi ranah kognitifnya. Analisis yang digunakan yaitu analisis kuantitatif. Hasil belajar kognitif diketahui dari hasil belajar siswa selama pembelajaran yaitu berupa hasil tes tertulis. Tes yang digunakan berupa *pre test* (tes awal) dan *post tes* (tes akhir), yang mana masing-masing *pre test* dan *post tes* terdiri dari 25 butir soal pilihan ganda. Data yang diperoleh dari hasil tes pilihan ganda melalui instrumen tes pilihan ganda kemudian dianalisis, untuk masing-masing butir soal diberi skor 1 apabila jawaban benar dan 0 apabila jawaban salah.

Keberhasilan dari kegiatan PTK dilihat dari indikator sebagai kreteria keberhasilan proses pembelajaran di kelas, untuk mengetahui keberhasilan peneliti menetapkan indikator sebagai keberhasilan penelitian ini yakni sebagai berikut: siswa secara individu dikatakan tuntas apabila telah memenuhi standar

³Karimun J.T. *Ibid. Hlm 21-22*

ketuntasan yakni ≥ 70 , sedangkan siswa secara klasikal dikatakan tuntas apabila telah mencapai ketuntasan $\geq 70\%$ dari jumlah keseluruhan⁴.

Dari hasil *pre test* dan *post test* di analisis dengan rumus:

1. Hasil belajar siswa individu

$$\text{Hasil belajar, } P = \frac{\text{skor perolehan siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

2. Hasil belajar siswa sekelas atau klasikal

$$\text{Hasil belajar siswa} = \frac{\text{skor perolehan ketuntasan seluruh siswa}}{\text{total seluruh siswasiswa}} \times 100\%$$

⁴ MTs Hasyim Asy'ari Ambon